

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha, serta memberikan kompetensi pengalaman kerja bagi mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan dapat menyingkronkan teori yang didapat dan kasus lapangan, sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan jawaban terhadap tantangan dunia kerja. Pengalaman terhadap dunia kerja perlu disiapkan mahasiswa sejak dalam bangku kuliah, terutama mahasiswa berbasis pendidikan vokasi yang berorientasi pekerjaan lapang. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember mengadakan program praktik kerja lapang yang diakomodir setiap jurusan, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berguna pada dunia kerja. Praktik kerja lapang kali ini bertempat pada PT. Sirtanio Organik Indonesia, yang fokus pada budidaya tanaman padi organik.

Produk pangan organik merupakan produk yang proses budidaya dan pasca panennya dilakukan dibawah standar organik. Kesadaran masyarakat terhadap produk pangan organik akan semakin meningkat seiring dengan keterbukaan informasi terhadap pola hidup sehat dan produk alami yang terhindar dari zat kimia berbahaya. Gerakan "*back to nature* " mendorong masyarakat pada produk pangan alami yang terbebas dari zat kimia, hormon, dan pupuk kimia, serta menjadikan pangan organik sebagai alternatif (Sumarniasih, 2011).

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produk pangan organik, dengan komoditas utama paadi organik sebagai produk pangan beras organik. Beras oragnik yang diproduksi beragam, mulai dari beras putih, beras coklat, beras merah, dan beras hitam, yang seluruhnya diproduksi dibawah standar organik. PT. Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH

Mahfud Dusun Umbulrejo Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.

Budidaya organik dimulai dari konversi lahan konvensional menuju organik, dengan melewati beberapa masa budidaya. Proses budidaya organik mengutamakan keseimbangan ekosistem lingkungan budidaya, sehingga berkelanjutan dan setiap komponen ekosistem akan saling mempengaruhi untuk menciptakan peningkatan hasil produksi. Penggunaan pupuk organik sebagai nutrisi dan pengendalian hama yang berbasis musuh alami, merupakan penunjang dari sistem budidaya organik. Penggunaan komponen peningkat hasil produksi yang tersedia di alam, dapat menghemat biaya produksi ketika dibandingkan dengan budidaya konvensional.

Teknik irigasi merupakan komponen budidaya yang penting untuk diperhatikan dalam sistem budidaya organik. Air akan melarutkan seluruh zat yang terlarut, sehingga komponen kimia sebagai zat kontaminan berpeluang terdapat pada air. Perlu dilakukannya antisipasi dengan penggunaan filter air sebagai penyaring komponen dalam air, sehingga budidaya organik dapat terjaga kemurniannya. Selain itu, peningkatan produksi juga dapat dicapai dengan penggunaan teknik irigasi berselang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan, kecakapan, dan pengalaman kerja selama melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL). Mahasiswa dapat menganalisis dan membandingkan secara kritis pengetahuan yang didapat di bangku kuliah terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya, serta dapat menyampaikan pengetahuan yang didapat berdasarkan adab sosial yang baik. Selain itu, mahasiswa dapat mengetahui sistem budidaya padi organik berdasarkan kondisi lapangan yang dilakukan selama PKL.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa dapat mengetahui standar budidaya padi organik yang diterapkan di lapangan.

2. Mahasiswa dapat mengetahui dan menguasai teknik irigasi pada sistem budidaya padi organik, agar menghasilkan pertumbuhan dan hasil produksi padi organik yang memenuhi standar budidaya organik.
3. Dapat menghitung analisa usaha tani pada teknik irigasi padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia

#### 1.2.3 Manfaat.

1. Mahasiswa mendapatkan ketrampil dalam kegiatan budidaya padi organikanik
2. Mahasiswa mendapatkan pengembangan wawasan dan kemampuan yang selama ini telah didapatkan di bangku kuliah
3. Mahasiswa mendapatkan pengembangan jiwa social dan bermasyarakat sebagai persiapan menghadapi dunia kerja

### **1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 september 2021 sampai 6 januari 2022 di PT Sirtanio Organik Indonesia JL.KH. Mahfud Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan secara riil. Kegiatan yang dilakukan pada metode ini, diantara lain budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

#### 1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan terkait dengan permasalahan atau topik

yang ingin dikaji lebih lanjut dalam kegiatan selama praktek kerja lapang, baik itu kegiatan umum maupun kegiatan khusus.

#### 1.4.3 Praktik Lapang

Mahasiswa dilibatkan langsung dalam kegiatan kerja yang ada di PT. Sirtanio Organik Indonesia, yang meliputi kegiatan budidaya di lahan, pemanenan, hingga penanganan pasca panen. Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang. Kegiatan yang dilakukan antara lain : persemaian, persiapan lahan tanam, penanaman, pengairan, penyiangan, pengeringan lahan, pengendalian OPT, pemupukan, pemurnian benih, pemanenan, penjemuran penggilingan, penyortiran, pengemasan, sosialisasi ke petani, dan pemantauan lahan petani mitra.

#### 1.4.4 Studi Literatur

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka yang mendukung dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber Pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.

#### 1.4.5 Penyusunan Laporan PKL

Rentetan kegiatan PKL akan tercatat secara detail pada buku laporan kegiatan harian setiap mahasiswa yang dimana nantinya sebagai dasar prnyusunan laporan PKL.